BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dari tahun ke tahun seiring dengan perkembangan teknologi yang berkembang pesat saat ini semakin banyak bidang yang mulai beralih ke sistem yang terkomputerisasi termasuk pula untuk persoalan pengolahan data, penyimpanan data dan juga kemananan datanya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu teknologi yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Pada era perkembangan teknologi seperti sekarang ini telah banyak dilakukan penerapan teknologi informasi diberbagai bidang. Hal ini memiliki maksud untuk meningkatkan kinerja dari sistem yang sedang berjalan di suatu perusahaan. Dan tentunya hal ini akan menciptakan persaingan yang semakin ketat antar sesama pengguna teknologi informasi guna mendapatkan informasi yang akurat sehingga dapat memberikan inovasi-inovasi yang baru untuk setiap pengguna teknologi informasi khususnya untuk usaha kelas menengah ke bawah.

Dengan adanya kemajuan dibidang teknologi informasi ini dapat mendukung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi yang handal, cepat, tepat dan juga akurat. Selain itu dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi ini, sistem dapatmemberikan nilai tambah bagi perusahaan khususnya usaha menengah ke bawah dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis yang semakin kompetitif dan ketat.

Saat ini Sistem Informasi (SI) yang bersifat komputerisasi semakin dibutuhkan oleh organisasi maupun perusahaan yang mampu membantu dalam mengintegrasikan data, mempercepat data dan mensistematisasi pengolahan data. Sistem Informasi berserta perkembangan teknologi pendukungnya akan memicu transformasi besar khususnya dalam bidang bisnis dan manajemen.

Meubel merupakan peralatan rumah yang semenjak dahulu sudah ada dan terdiri dari berbagai macam bentuk dan model yang menarik. Semakin banyaknya manusia, maka semakin banyak pula produk meubel yang diperlukan oleh manusia. Meubel berfungsi untuk menyimpan barang – barang rumah tangga, barang – barang berharga maupun barang – barang yang digunakan di kehidupan sehari – hari seperti untuk menyimpan pakaian, menyimpan piring sampai gelas, ataupun untuk melakukan aktifitas sehari-hari seperti duduk ataupun tidur. Meubel juga digunakan sebagai bagian dari rumah seperti pintu, jendela maupun meja dan kursi.

Hana Meubel merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pemesanan dan penjualan produk meubel dengan berbagai macam bentuk dan model yang didalamnya terdapat sistem pemesanan dan penjualan yang belum terkomputerisasi serta belum adanya promosi – promosi untuk membuat perusahaan lebih dikenal oleh banyak orang. Dalam Hana Meubel juga terdapat sistem pengelolaan stok barang yang masih dilakukan dengan mencatat di sebuah buku.

Jumlah transaksi yang terdapat di Hana Meubel terbilang cukup besar, sehingga pihak perusahaan menyediakan layanan pemesanan guna menunjang

transaksi penjualan yang lebih baik. Di perusahaan ini belum memanfaatkan teknologi informasi dalam melayani konsumen yang jauh dari Hana Meubel seperti belum adanya sistem pemesanan dan penjualan produk meubel untuk konsumen yang berada ditempat jauh dan belum adanya promosi penjualan yang disampaikan kepada konsumen. Perusahaan ini juga belum memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan penghitungan stok barang dan pembuatan laporan pemesanan dan penjualan serta retur penjualan seperti penghitungan stok barang masih menggunakan buku catatan dan pembuatan laporan juga masih menggunakan buku yang menyebabkan data rusak ataupun hilang. Hal ini mendorong pemilik perusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi melalui media internet atau *website* guna meningkatkan penjualan produk. Selain biaya promosi yang terbilang murah, media internet juga dapat menjangkau pelanggan yang lokasinya jauh dari Hana Meubel untuk memudahkan pelanggan dalam melihat informasi mengenai produk – produk meubel yang di jual di Hana Meubel dan untuk memudahkan pelanggan dalam memesan produk – produk meubel yang terdapat di Hana Meubel, sehingga promosi produk dapat menyebar luas dan diterima oleh masyarakat terutama yang berada diluar kota. Berikut merupakan table data pemesanan dan penjualan dalam 3 tahun terakhir yang terdapat di Hana Meubel:

Tabel 1.1. Data Pemesanan dan Penjualan Per 3 Tahun Terakhir di Hana Meubel

Tahun 2012			
No.	Nama Barang	Jumlah Barang Terjual	Sub Total
1.	Lemari Pakaian Kayu Jati	6 Buah	Rp. 22.800.000
2.	Lemari Televisi Kayu Jati	3 Buah	Rp. 12.600.000

3.	Tempat Tidur Kayu Jati	5 Buah	Rp. 37.500.000
4.	Meja Makan Kayu Jati	4 Set	Rp. 15.000.000
5.	Meja Belajar Kayu Jati	2 Set	Rp. 5.000.000
6.	Pintu Rumah Kayu Jati	16 Buah	Rp. 28.000.000
7.	Jendela Rumah Kayu Jati	20 Buah	Rp. 18.500.000
8.	Kusen Kayu Jati	55 Buah	Rp. 26.400.000
9.	Lemari Dapur Kayu Jati	3 Buah	Rp. 6.750.000
10.	Lemari Perabotan Kayu Jati	1 Buah	Rp. 3.450.000
11.	Meja Tamu Kayu Jati	2 Set	Rp. 10.000.000
Total		128 Buah	Rp. 186.000.000
Tahun 2013			
1.	Lemari Pakaian Kayu Jati	8 Buah	Rp. 30.400.000
2.	Lemari Televisi Kayu Jati	4 Buah	Rp. 16.800.000
3.	Tempat Tidur Kayu Jati	7 Buah	Rp. 52.500.000
4.	Meja Makan Kayu Jati	3 Set 7	Rp. 11.250.000
5.	Meja Belajar Kayu Jati	3 Set 2	Rp. 7.500.000
6.	Lemari Dapur Kayu Jati	3 Buah	Rp. 6.750.000
7.	Pintu Rumah Kayu Jati	20 Buah	Rp. 35.000.000
8.	Jendela Rumah Kayu Jati	25 Buah	Rp. 23.125.000
9.	Kusen Kayu Jati	57 Buah	Rp. 27.360.000
10.	Lemari Perabotan Kayu Jati	2 Buah	Rp. 6.900.000
11.	Meja Tamu Kayu Jati	3 Set 4	Rp. 15.000.000
Total		165 Buah	Rp. 232.585.000
Tahun 2014			
1.	Pintu Rumah Kayu Jati	25 Buah	Rp. 43.750.000
2.	Jendela Rumah Kayu Jati	31 Buah	Rp. 28.675.000
3.	Kusen Kayu Jati	61 Buah	Rp. 29.280.000
4.	Lemari Pakaian Kayu Jati	10 Buah	Rp. 38.000.000
5.	Tempat Tidur Kayu Jati	8 Buah	Rp. 60.000.000
6.	Meja Makan Kayu Jati	5 Set	Rp. 18.750.000
7.	Lemari Dapur Kayu Jati	4 Buah	Rp. 9.000.000
8.	Meja Belajar Kayu Jati	3 Set	Rp. 7.500.000
9.	Lemari Televisi Kayu Jati	6 Buah	Rp. 25.200.000
10.	Lemari Perabotan Kayu Jati	3 Buah	Rp. 10.350.000
11.	Meja Tamu Kayu Jati	4 Set	Rp. 20.000.000
Total		205 Buah	Rp. 290.505.000

Dengan penjelasan dari latar belakang diatas, maka penulis melihat bahwa di Hana Meubel tersebut dibutuhkan sistem informasi terkomputerisasi yang berfungsi untuk melakukan transaksi penjualan dan pemesanan barang serta

sebagai media untuk menyampaikan informasi produk yang dijual dan untuk proses pengelolaan data barang. Maka dalam hal ini penulis mengusulkan judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN DAN PENJUALAN PRODUK MEUBEL DI HANA MEUBEL"**. Dengan harapan dapat membantu meningkatkan pemesanan dan penjualan di Hana Meubel dan dapat dikenal oleh masyarakat luas.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah merupakan bagisn yang penting dikarenakan identifikasi dan rumusan masalah menentukan ada dan tidaknya permasalahan pada saat melakukan penelitian di perusahaan Hana Meubel. Berikut merupakan identifikasi dan rumusan masalah:

1.2.1 Identifikasi masalah

Dengan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang mendasari dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya penyampaian informasi mengenai produk yang terdapat di Hana Meubel sehingga membuat konsumen yang berada jauh dengan Hana Meubel kesulitan untuk mengetahui produk yang di jual.
2. Tidak adanya media untuk proses pemesanan dan penjualan produk serta proses retur penjualan untuk konsumen yang berada jauh dari Hana Meubel.
3. Penghitungan stok produk yang ada dan pengecekan stok produk minimal yang masih menggunakan buku, sehingga menyebabkan data sering rusak atau hilang

4. Proses pencatatan laporan pemesanan dan penjualan serta retur penjualan pada Hana Meubel masih menggunakan buku yang menyebabkan data data sering hilang.
5. Proses pencatatan nota pemesanan dan penjualan serta retur penjualan pada Hana Meubel masih menggunakan buku nota yang menyebabkan data rusak dan mudah hilang.

1.2.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang dibahas berdasarkan pembahasan diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pemesanan dan penjualan yang sedang berjalan di Hana Meubel.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pemesanan dan penjualan di Hana Meubel.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pemesanan dan penjualan di Hana Meubel.
4. Bagaimana pengimplementasian sistem informasi pemesanan dan penjualan di Hana Meubel.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berikut merupakan maksud dan tujuan dari dilakukannya penelitian ini:

1.3.1 Maksud penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi pemesanan dan penjualan berbasis *web*, guna meningkatkan pelayanan

terhadap pelanggan dan memberikan kemudahan dalam proses transaksi penjualan dan pemesanan serta dalam proses promosi terhadap calon konsumen.

1.3.2 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pemesanan, penjualan, pengelolaan produk dan proses retur penjualan yang sedang berjalan pada Hana Meubel.
2. Untuk merancang sistem informasi untuk proses pemesanan, penjualan, pengelolaan produk, pembuatan laporan, proses retur penjualan dan pendaftaran akun yang akan dibangun pada Hana Meubel.
3. Untuk melakukan pengujian terhadap sistem informasi pemesanan dan penjualan pada Hana Meubel yaitu melakukan pengujian *blackbox* pada aplikasi pemesanan dan penjualan.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pemesanan dan penjualan pada Hana Meubel.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu kegunaa praktis dan kegunaan akademis. Berikut merupakan kegunaan praktis dan kegunaa akademis:

1.4.1 Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mampu membantu perusahaan dalam memberikan alternatif solusi bagi Hana Meubel dalam penanganan transaksi penjualan dan pemesanan serta promosi produk yang di jual kepada calon konsumen.

1.4.2 Kegunaan akademis

Adapun kegunaan akademis pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Pengembang Ilmu

   Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu pengetahuan dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan, sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu pengetahuan yang sudah ada untuk diterapkan di dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

2. Bagi Peneliti Lain

   Untuk dijadikan bahan referensi dalam perbaikan atau pengembangan ilmu bagi peneliti lain dengan masalah atau bidang yang sama.

3. Bagi Penulis

   Penulis dapat menambah pengetahuan tentang proses mengenai sistem informasi pemesanan dan penjualan dan mendapatkan pengalaman baru yang dapat bermanfaat untuk kedepannya, serta mengetahui dunia kerja dibidang yang sama.

1.5. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang dihadapi, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar memudahkan pembahasan selanjutnya, sehingga tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas. Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jangkauan penjualan produk yang di jual Hana Meubel sementara ini hanya melayani pembeli yang berada di pulau Jawa saja.

2. Data yang diolah dalam aplikasi transaksi penjualan dan pemesanan ini yaitu data produk meubel, data penjualan dan data pemesanan.
3. Aplikasi yang akan dibuat berbasis *web*.
4. Untuk sistem pemesanan, pelanggan akan melakukan pembayaran uang muka minimal sebesar 25% dari total pembayaran via transfer antar Bank.
5. Untuk sistem pemesanan, proses pembayaran uang muka dibatasi 48 jam setelah melakukan pemesanan produk meubel, jika melewati waktu yang ditentukan maka pemesanan akan dibatalkan.
6. Jika konsumen membatalkan pemesanan, maka uang yang sudah dibayarkan akan di potong sebesar 15%.
7. Sistem informasi yang dirancang tidak membahas mengenai pembelian dan produksi.
8. Pegawai yang mengantarkan barang yang telah dibeli oleh konsumen adalah kurir khusus Hana Meubel.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut

Nama Perusahaan : Hana Meubel

Alamat Perusahaan : Gg. Reboisasi Desa Tumiyang, Kec. Kebasen, Kab. Banyumas, Jawa Tengah

Waktu Penelitian : Bulan September 2015 sampai Bulan Februari 2016

Adapun jadwal dari rangkaian kegiatan penelitian pada Hana Meubel ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2015																Tahun 2016							
		Sept				Okt				Nov				Des				Jan				Feb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	**Pengumpulan Kebutuhan**																								
	a. Observasi																								
	b. Wawancara																								
	c. Pengumpulan Data																								
2.	**Membangun Prototyping**																								
	a. Perancangan Sementara																								
3.	**Evaluasi Prototyping**																								
4.	**Mengkodekan Sistem**																								
	a. Pembuatan Aplikasi																								
5.	**Pengujian Sistem**																								
6.	**Evaluasi Sistem**																								
7.	**Menggunakan Sistem**																								

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan Penelitian ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, dan Analisis Sistem yang berjalan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, ujicoba dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.